

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media berasal dari bahasa latin “medium”.<sup>1</sup> Dalam bahasa Indonesia kata media diartikan sebagai “pertengahan”.<sup>2</sup> Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam menunjang pembelajaran, Media pembelajaran adalah suatu alat dan bahan yang digunakan untuk tujuan pendidikan.<sup>3</sup> Menurut Gagne dikutip dalam buku Arif S. Sudiman (2006), media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Senada dengan pendapat Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, agar bertujuan dan terkendali.<sup>4</sup>

Sehingga dari pengertian tersebut dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Menurut Zainal media pembelajaran merupakan segala alat yang dapat diisi dengan pesan atau materi pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan atau dipelajari oleh siswa dengan mudah dan efektif.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Daryanto. Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media, 2010. h.5

<sup>2</sup> Leonardo, Marsam. Kamus Praktis Bahasa Indonesia. Surabaya : Karya Utama, 1983. h.176

<sup>3</sup> Indah Ayu Ainina”*pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*”.Indonesian Jurnal Of History Education.3.1 (2014),h.14

<sup>4</sup> Janawi Afghani D, *Analisis Kurikulum Matematika*, Jakarta: Universitas Ternuka, 2011. Hal 5

<sup>5</sup> Zainal, Arifin Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran : dari Desain Sampai Implementasi*. Jakarta : PEDAGOGIA, 2012, h.109

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga metode pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan teknologi internet dapat memudahkan dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga bisa dilakukan secara jarak jauh yang tidak terhalang oleh jarak dan waktu.<sup>6</sup>

Salah satu teknologi yang mempengaruhi pembelajaran adalah teknologi internet.<sup>7</sup> Teknologi Internet tidak dibatasi pada waktu dan jarak, keunggulan internet mempermudah proses pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan dilakukan kapan saja. Ditambah lagi jika terdapat hal-hal yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas, contohnya seperti ketika sedang terjadi pandemic COVID- 19 seperti sekarang ini. Di tengah-tengah situasi pandemi *Covid 19* yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran di rumah dengan metode daring, mewajibkan siswa atau para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel *android* nya karena kebanyakan guru mengirimkan materi ajar dan tugas melalui grup *WhatsApp Messenger*, yang

---

<sup>6</sup> Ariessanti, H. D., & Aini, Q. (2017). Penerapan iDu iLearning Plus berbasis Gamification Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(2), 37-49.

<sup>7</sup> Nugroho, A. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *JurnalTransformatika*, 9(2), 72-78.

kemudian pengumpulannya juga via *WhatsApp Messenger* ataupun *Email*. Peran orang tua sangatlah penting di dalam metode pembelajaran daring ini, terlebih bahan ajar yang hanya dikirim dalam bentuk *Power Point*, *Microsoft Word*, atau dalam bentuk gambar yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda beda menjadikan *output* yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya.

Selain beberapa permasalahan diatas bahwa hasil belajar juga ditentukan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun secara eksternal dari masing-masing siswa sehingga *output* yang dihasilkan juga berbeda tiap individu. Kemudian di masa pandemi *Covid 19* ini dengan mengadakan pembelajaran melalui *daring* maka sebagian besar guru juga tidak melakukan evaluasi atas hasil nilai siswa di setiap tugas yang telah diberikan, karena tidak adanya tatap muka jelas memberikan dampak terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Media *website* pada *internet* sangat cocok untuk dijadikan alternatif pilihan media pembelajaran. Media *website* dapat juga digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan dampak positif penggunaan *internet*. Yang tentu saja dalam hal ini membutuhkan peran yang baik dari para tenaga pendidik

---

<sup>8</sup> Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2)

dalam mengelola pembelajaran daring ini agar dapat digunakan secara terarah dengan baik dan sesuai dengan pada proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Allah SWT juga menegaskan bahwa dalam penerapan media pembelajaran, pengajar harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan anak didik, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran dengan daya pikir yang logika dan sistematis. Dalam surah An- Nahl ayat 125 Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

**Artinya:** “ serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.<sup>10</sup>

Dalam tafsir Al Qur'an Hidayatul insan di jelaskan makna dari ayat tersebut adalah penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang di sampaikan adalah positif, dan Bahasa yang santun sebagai sarana penyampaian pesan dan jika dibantahpun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan Bahasa yang logis.

*Google sites* adalah salah satu media *webstite* yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. *Google sites* adalah sebuah *website* yang digunakan untuk keperluan kelompok ataupun pribadi. *Google Sites* merupakan cara

---

<sup>9</sup> Nugroho, A. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web. *JurnalTransformatika*, 9(2), 72-78.

<sup>10</sup> Abdul Haris Pito, *Media Pembelajaran Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Anggi Jurnal Diklat Teknis. Volume VI No. 2 Juli Desember 2018

termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi *google* lainnya seperti *google docs, sheet, forms, calender, awesome table* dan lain sebagainya. Dengan fitur-fitur yang ditawarkan *google sites* dapat menunjang pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media merupakan perantara yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemajuan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selanjutnya, media pembelajaran berbasis *Google sites* merupakan suatu website yang digunakan untuk keperluan kelompok ataupun pribadi. *Google Sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi *google* lainnya seperti *google docs, sheet, forms, calender, awesome table* dan lain sebagainya.

Menurut S. Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian,

---

<sup>11</sup> Arief, R. (2017). Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail. *Sntekpan V, Itats, Surabaya*, 137-143.

penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>12</sup> Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya”.<sup>13</sup> Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.<sup>14</sup> Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang peserta didik dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri bagi peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai kemampuan yang diperoleh.

Keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Namun kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Buru Selatan belum sepenuhnya mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal ini antara lain dapat dilihat pada data perolehan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa SMA Negeri 1 Buru Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas XI adalah 42,18 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75, dari

---

<sup>12</sup> Darwyan Syah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009. Cet. 1. h. 43

<sup>13</sup> Muhammad Thobroni, *Belajar dan pembelajaran*, (Depok: AR-Ruzz Media, 2013), h.22

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 155

26 siswa yang mengikuti proses pembelajaran terdapat lima siswa yang memenuhi Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70. Suatu proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengalami perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, kemampuan, nilai, sikap atau sifat pribadi lainnya. Menurut Hamalik belajar tidak cukup hanya melihat dan mendengar tetapi harus melakukan aktifitas lainnya, diantaranya adalah membaca, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan atau memanfaatkan alat.

Dari beberapa pengertian di atas bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mengalami dari berbagai pengalaman dalam belajarnya. aktivitas penyempurnaan dalam hasil belajar, untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar. dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku, serta peningkatan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa sekolah SMA Negeri 1 Buru Selatan yang akan ditempati meneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang selama ini digunakan guru di sekolah itu kerap kali dianggap membosankan bagi peserta didik. Guru menjelaskan di depan kelas, memberikan rumus, contoh soal, dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal. Sebuah proses monoton sehingga penyerapan mengenai konsep-konsep matematika sangat sulit untuk diterima siswa karena tanpa adanya penjelasan yang disertai dengan gambaran konsep itu. Selain itu peneliti mencoba memberikan gambaran yang

berdasarkan fakta di sekolah SMA Negeri 1 Buru Selatan bahwa tidak sedikit pendidik yang kurang mampu menggunakan alat bantu belajar seperti media pembelajaran baik itu berbasis *online* maupun *offline*. Karena salah satu permasalahan yang sering terjadi di sekolah adalah proses pembelajaran matematika yang di terapkan oleh guru sehingga pada saat proses pembelajaran guru masih mendominasi dan kurangnya inovasi yang diterapkan guru dalam penyampaian materi-materi matematika. Sehingga inovasi baru sebaiknya diberlakukan oleh guru dalam proses pembelajaran salah satunya pada penggunaan sebuah media pembelajaran yang dapat merangsang siswa agar berpikir kritis dan memunculkan pertanyaan baru dari siswa. Namun yang menjadi tolak ukur tidak terlaksananya dengan baik penggunaan media pembelajaran karena kurangnya kesiapan guru dalam rangka pelaksanaan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Sehingga untuk memecahkan masalah yang sering terjadi disekolah SMA Negeri 1 Buru Selatan maka sebaiknya guru harus menguasai banyak metode atau strategi mengajar, salah satunya dengan penggunaan multimedia pembelajaran dalam hal ini media online yang dapat memberikan pandangan atau pengalaman baru kepada siswa dalam proses belajar mengajar didalam kelas, hal ini nantinya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh Toni Saputra yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo Kelas x Tahun Pelajaran 2013/2014, dalam hasil penelitiannya penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar

pendidikan sangat efektif.<sup>15</sup> Penelitian oleh Eka Kurniawati dan Siti Alfi Syahrin yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP N 7 Metro tahun pelajaran 2016/2017."<sup>16</sup> dan Pengaruh Model Pembelajaran *Blanded Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta/ FITK, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.<sup>17</sup> terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar. Siti Shofiyah/ Pengaruh Penggunaan Android dan *E-learning* Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang/ FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. *E-learning* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang.<sup>18</sup> Dicky Pratama dan Hendri Sopryadi/ Pengaruh Pemanfaatan *Google classroom* Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Proses Belajar STMIK XYZ /Jurnal Jatsi, Vol. 03 No. 1 Tahun 2016/ STMIK GI MDP, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran

---

<sup>15</sup> Toni Saputra "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Trimurjo, h. 75

<sup>16</sup> Eka Kurniawati "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik Kelas VIII SMP N 7 Metro tahun pelajaran 2016/2017, h.69

<sup>17</sup> Siti Alfi Syahrin, "Pengaruh Model Pembelajaran *Blanded Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 Di SMPN 37 Jakarta", Skripsi pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, h. 84

<sup>18</sup> Siti Shofiyah, *Pengaruh Penggunaan Android dan E-learning Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran IPS*, diakses melalui [etheses.uin-malang.ac.id/3486/1/12130125.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/3486/1/12130125.pdf), Kamis, 09 November 2017 13.48 WIB

*Google classroom.*<sup>19</sup>

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan media *Google sites* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis ingin meneliti tentang “***Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buru Selatan***”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas. Adapun Rumusan masalah yang akan peneliti ajukan dalam penelitian ini diantaranya :

Bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Matematika materi barisan dan deret aritmatika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buru Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian adalah:

Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buru Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

---

<sup>19</sup> Dicky Pratama dan Hendri Sopryadi, *Pengaruh Pemanfaatan Kelas Elektronik Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Proses Belajar STMIK XYZ*, Jurnal Jatisi, Vol. 03 No. 1 Tahun 2016, STMIK GI MDP, Palembang, h.61.

yang terlibat baik guru, siswa, peneliti, maupun peneliti lain.

#### 1. Bagi Siswa

Melalui media online para siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu para siswa.

#### 2. Bagi Guru

**Mempermudah dalam membuat pembaruan materi pembelajaran, mempermudah penyempurnaan dan penyimpan materi pembelajaran.**

#### 3. Bagi Sekolah

Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku), mengaktifkan waktu proses belajar mengajar.

#### 4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan tentang media pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk membuat *Sites* Presentasi dalam pembelajaran Matematika.

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Media dapat diartikan sebagai perantara yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemajuan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

3. *Google sites* merupakan suatu website yang digunakan untuk keperluan kelompok ataupun pribadi. *Google Sites* merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi *google* lainnya seperti *google docs, sheet, forms, calender, awesome table* dan lain sebagainya.
4. Hasil belajar merupakan kemampuan yang di miliki siswa setelah siswa mengalami dari berbagai pengalaman dalam belajarnya. aktivitas penyempurnaan dalam hasil belajar, untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar. dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku, serta peningkatan evaluasi hasil belaja.